

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2025

SATRIO PURWOWIDODO¹, ABDUL RAUF CHAERUDIN², SABRAWIJAYA³

Universitas Bina Bangsa^{1,2,3}

email: satriopurwowidodo@gmail.com¹, ar.chaerudin.banten@gmail.com², sabrawi8263@gmail.com³

Abstract: The banking industry plays a crucial role in maintaining economic stability. Analyzing modalities and profitability is crucial for strategic decision-making in the field of macroeconomics. Because of this, this study examines the impact of CAR and ROA on the Nilai Perusahaan (PBV) of banks in BEI between 2021 and 2025. The purpose of this study is to understand the relationship between Capital Adequacy Ratio (CAR) and PBV, Return on Assets (ROA) and PBV, and the simultaneous relationship between the two. This study used the Quantitative Associative Causal method, which looks at the relationship between numbers. Population: Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2025; Sampling Method: Purposive Sampling (based on certain criteria); Number of Samples: 6 Banks x 5 years = 30 data points; (CAR) total capital: $\text{atmr} \times 100\%$; (ROA): net income: total assets $\times 100\%$; and (PBV): stock market price: book value of stock. Descriptive Statistics, Classical Assumption Tests, Multiple Linear Regression Analysis, and Hypothesis Testing were done using SPSS 26. CAR Variable (X_1): The t-test results indicate a significance value greater than 0.05 (Sig.0.956 > 0.05); thus, partially, CAR has no significant effect on Firm Value (PBV). ROA Variable (X_2): The t-test results show a significance value less than 0.05 (Sig.0.000 < 0.05), indicating that partially, ROA has a positive and significant effect on Firm Value (PBV). Based on the simultaneous test results using IBM SPSS version 26, the calculated F-value (F_{count}) is 23.994, and the table F-value (F_{table}) is 3.35. Since $F_{\text{count}} > \text{text } F_{\text{table}}$ (23.994 > 3.35) with a significance level of 0.000 < 0.05, H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return On Assets (ROA) simultaneously have a significant effect on Firm Value (PBV) in banking companies listed on the IDX for the 2021–2025 period. The statistical test results indicate that partially, Capital Adequacy Ratio (CAR, X_1) has no significant effect on Firm Value (PBV). However, Return on Assets (ROA, X_2) partially has a positive and significant effect on Firm Value (PBV). Simultaneously, CAR and ROA together have a significant effect on Firm Value (PBV) in banking companies listed on the IDX during the 2021–2025 period.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Firm Value (PBV).

Abstrak: Sektor perbankan berperan vital dalam menjaga stabilitas ekonomi. Di tengah ketidakpastian makroekonomi, analisis kecukupan modal dan profitabilitas sangat krusial bagi keputusan strategis pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis pengaruh CAR dan ROA terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perbankan di BEI periode 2021–2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan Nilai Perusahaan (PBV), pengaruh Return On Assets (ROA) dengan Nilai Perusahaan (PBV) serta hubungan keduanya secara simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif Asosiatif Kausal (menguji hubungan sebab-akibat data angka). Populasi: Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025, Teknik Sampling: Purposive Sampling (berdasarkan kriteria tertentu), Jumlah Sampel: 6 Bank x 5 tahun = 30 data observasi. (CAR) total modal: $\text{atmr} \times 100\%$, (ROA): laba bersih: total aset $\times 100\%$ dan (PBV): harga pasar saham: nilai buku saham. Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan software IBM SPSS 26. Variabel CAR (X_1): Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig.0,956 > 0,05), sehingga secara parsial CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Variabel ROA (X_2): Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (Sig.0,000 < 0,05), sehingga secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil uji simultan menggunakan IBM SPSS versi 26, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,994 dan F_{tabel} sebesar 3,35. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ (23,994 > 3,35) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Asset (ROA) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada

perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021–2025. Hasil uji statistik menunjukkan Secara Parsial (X_1): Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Secara Parsial, (X_2): Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Secara Simultan: CAR dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021–2025.

Kata kunci: Rasio Kecukupan Modal (CAR), Return On Assets (ROA), Nilai Perusahaan (PBV).

A. Pendahuluan

Sektor perbankan sangat penting untuk menjaga stabilitas ekonomi suatu negara. Bank adalah lembaga intermediasi keuangan yang bertanggung jawab untuk menghimpun dan menyalurkan dana publik untuk berbagai tujuan ekonomi, (Bagiana, 2024). Dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan membandingkan dan mengetahui angka dalam laporan keuangan baik dalam satu periode maupun beberapa periode. Penguraian pos-pos keuangan menjadi bagian informasi yang lebih kecil ini memungkinkan manajemen untuk menemukan perubahan tren kuantitatif dan kualitatif yang memengaruhi pengambilan keputusan ekonomi yang akan berdampak di masa depan, (Bagiana, 2024)

Analisis kinerja keuangan adalah penilaian menyeluruh tentang keadaan keuangan suatu perusahaan, yang mencakup analisis faktor keuangan seperti pendapatan, laba bersih, aliran kas, dan rasio keuangan. Tujuan analisis kinerja keuangan adalah untuk menilai seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya keuangan, mengukur profitabilitas, likuiditas, dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan. Hasil dari aktivitas keuangan sebuah entitas selama periode tertentu disebut kinerja keuangan. Ini membantu pihak berkepentingan, seperti investor, manajemen, dan pengatur, dalam membuat keputusan yang tepat. Pengukuran kinerja keuangan membantu organisasi mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan manajemen dan membuat rencana untuk memperbaiki kinerja dan mencapai target keuangan. Strategi pengembangan bisnis dan perencanaan keuangan jangka panjang membutuhkan analisis ini juga. (Jurnal et al., 2025)

Kecukupan modal, yang biasanya diukur melalui Rasio Kecukupan Modal (CAR), adalah komponen penting dari kesehatan keuangan bank. CAR menunjukkan seberapa baik bank dapat menangani kerugian tak terduga, mempertahankan stabilitas keuangannya, dan melindungi deposan. Pengelolaan modal dan risiko kredit yang efektif sangat penting untuk keberlanjutan operasi bank dan kemampuan mereka untuk tetap kompetitif di pasar (Bagiana, 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam hasil penelitian atau gap penelitian mengenai bagaimana *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maulidiah, Ananda Dwi, Gardina Aulin Nuha, dan Ibna Kamelia Fiel Afroh (2025), CAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi menurut Ira Ardianing Saputri, Supramono (2021), CAR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, menurut penelitian Depinatalia, H., dan Jibrail, A. (2025), *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Namun, menurut penelitian Sari, Helma, dan Akhmad Ridwan (2023), *Return on Assets* (ROA) tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hasil penelitian di atas tidak konsisten atau berbeda, yang menunjukkan bahwa pengaruh CAR dan ROA terhadap nilai perusahaan belum konklusif. Ketidakselarasan ini membuka peluang bagi peneliti untuk melakukan pengujian kembali untuk mengonfirmasi arah pengaruh yang sebenarnya. Untuk tujuan ini, mereka menyelidiki Bank Umum Perbankan di BEI dari tahun 2021 hingga 2025.

B. Metode Penelitian

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi subjek penelitian ini, yang dilakukan dari tahun 2021 hingga 2025. Informasi ini diperoleh dari www.idx.co.id, situs resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019) dalam (Rachmi dan Melyza 2021) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif berbasis filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini dikumpulkan dengan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian asosiatif kausal mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen (yang memengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Ini dianggap sebagai jenis penelitian

asosiatif karena bentuk hubungan kausalnya. Dalam penelitian ini, Variabel Independen (CAR) (X_1) dan Return on Assets (ROA) (X_2) digunakan. Nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) (Y) adalah variabel dependen. Studi ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh CAR dan ROA terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2025.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2021–2025, yang memenuhi 4 kriteria tersebut:

1. Perusahaan sektor perbankan yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2025.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten sepanjang tahun 2021-2025.
3. Perusahaan perbankan yang memiliki data lengkap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), dan Nilai Perusahaan tahun 2021-2025.
4. Masuk dalam kelompok 3 BUMN terbesar dan 3 Swasta terbesar pilihan peneliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini Adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025. Data tersebut diperoleh dari website resmi www.idx.co.id.

Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang bertujuan mengetahui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Jika t hitung lebih besar dari t tabel artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, begitu pula sebaliknya. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,493	1,186		-1,259	0,219		
	CAR	0,004	0,066	0,009	0,056	0,956	0,501	1,994
	ROA	1,265	0,260	0,794	4,866	0,000	0,501	1,994

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Output IBM SPSS 26 (data diolah, 2026)

$$Y = -1,493 + 0,004 X_1 + 1,265 X_2$$

t hitung CAR: 0,056

t hitung ROA: 4,866

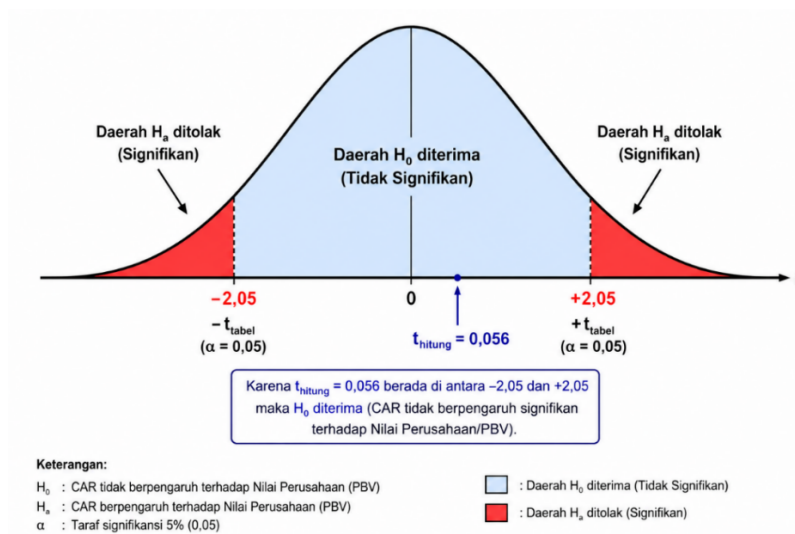
$$n-k-1 = 30 - 3 - 1 = 27$$

t tabel 2,05

Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai t hitung pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,056 dan nilai t tabel sebesar 2,05, maka nilai t hitung $< t$ tabel ($0,056 < 2,05$) dan nilai signifikansi ($0,956 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di

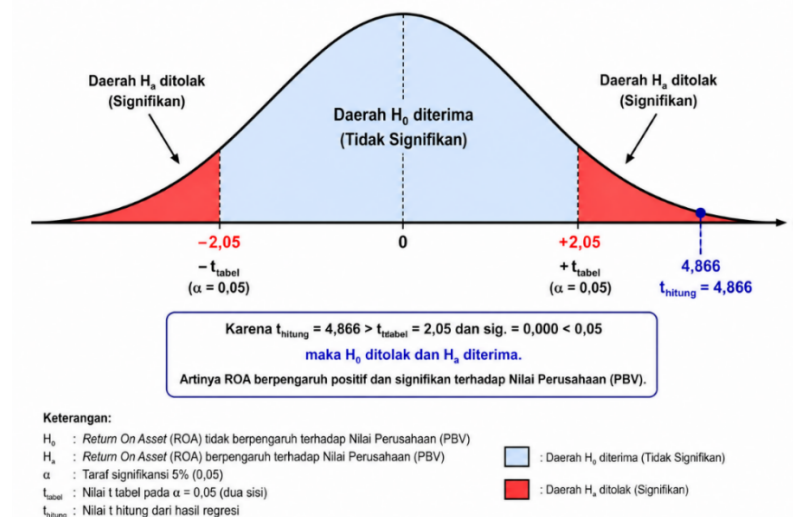
Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Untuk mengetahui pengaruhnya dapat dilihat dari kurva berikut ini:



Gambar 1 Daerah Hasil Pengujian Kurva Uji T Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
 $t_{hitung} = 0,056 < t_{tabel} = 2,05$; $sig = 0,956 > 0,05$

Return On Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai t_{hitung} pada variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 4,866 dan nilai t tabel sebesar 2,05, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,866 > 2,05$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Untuk mengetahui pengaruhnya dapat dilihat dari kurva berikut ini:



Gambar 2 Daerah Hasil Pengujian Kurva Uji T *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
 $t_{hitung} = 4,866 > t_{tabel} = 2,05$; $sig = 0,000 < 0,05$

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Berikut ini adalah tabel hasil F.

Tabel 2 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,727	2	16,863	23,994	0,000 ^b
	Residual	18,976	27	0,703		
	Total	52,703	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), ROA, CAR

Sumber : Data Output IBM SPSS 26 (data diolah, 2026)

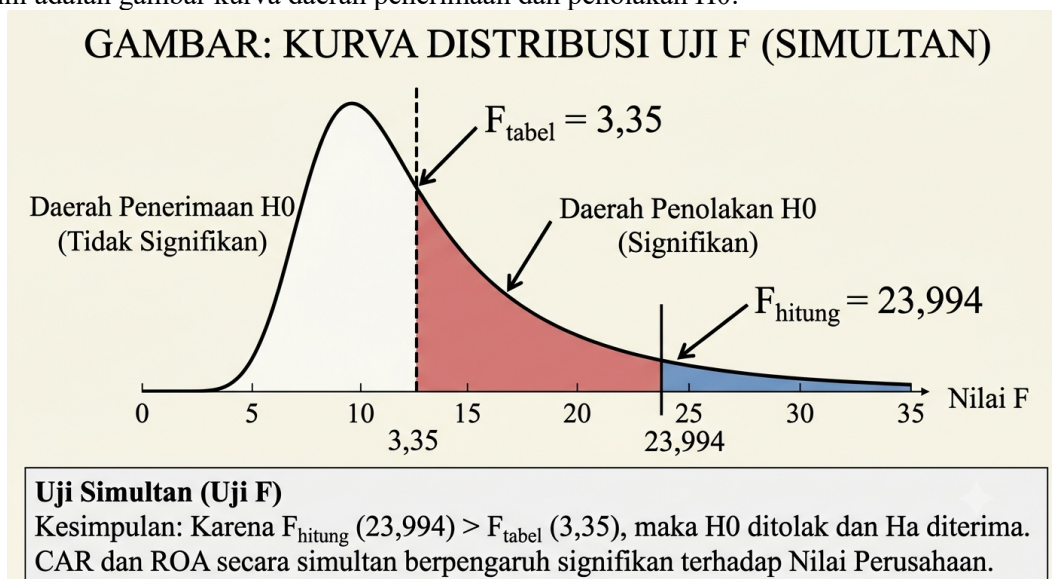
$$n-k-1 = 30-2-1 = 27$$

F tabel: 3,354131

Fhitung: 23,994

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, dengan menggunakan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), nilai derajat bebas $df_1 = 2$ dan $df_2 = 27$ ($30 - 3 = 27$), diperoleh nilai F tabel sebesar 3,35 dan nilai F hitung sebesar 23,994. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa F hitung > F tabel ($23,994 > 3,35$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021–2025.

Berikut ini adalah gambar kurva daerah penerimaan dan penolakan H_0 :



Gambar 3 Daerah Hasil Pengujian Kurva Uji F

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 26, sehingga dapat diperoleh pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 26 didapat hasil uji parsial (uji t) diperoleh dengan t hitung pada Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 0,056 dan nilai t tabel sebesar 2,05. menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,056 < 2,05$) dan nilai signifikansi ($0,956 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dimiliki oleh perbankan tidak menjadi tolak ukur utama

bagi investor dalam menilai suatu perusahaan, sehingga perubahan pada kecukupan modal tersebut tidak mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ira Ardianing Saputri, Supramono (2021).

2. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 26 didapat hasil uji parsial (uji t) diperoleh dengan thitung pada *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,05 dan nilai ttabel sebesar 2,05 menunjukkan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel ($4,866 > 2,05$) nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) maka semakin baik, karena adanya peningkatan profitabilitas perusahaan yang menjadi daya tarik bagi investor sehingga dapat meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Albert Kurniawan Purnomo, Utari Kartika Sari, & Arnetta Nuralizah (2024), Sani Akbar et al. (2021), Firdaus & Prastika Rohdiyarti (2021), & Maharani et al. (2021).
3. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 26 diperoleh nilai F hitung sebesar 23,994, sedangkan F tabel diperoleh sebesar 3,35. Melalui hasil tersebut dapat diketahui bahwa F hitung $> F$ tabel ($23,994 > 3,35$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.

D. Penutup

Berdasarkan temuan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 26 didapat hasil uji parsial (uji t) diperoleh dengan thitung pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,056 dan nilai ttabel sebesar 2,05. menunjukkan bahwa nilai taiming tabel ($0,056 < 2,05$) dan nilai signifikansi ($0,062 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 26 diperoleh nilai Fhitung sebesar 23,994, sedangkan Ftabel diperoleh sebesar 3,35. Melalui hasil tersebut dapat diketahui bahwa Fhitung $> Ftabel$ ($23,994 > 3,35$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 26 diperoleh nilai Fhitung sebesar 23,994, sedangkan Ftabel diperoleh sebesar 3,35. Melalui hasil tersebut dapat diketahui bahwa Fhitung $> Ftabel$ ($23,994 > 3,35$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan disarankan untuk tetap memperhatikan dan mengoptimalkan pengelolaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) agar berada pada tingkat yang ideal. Meskipun hasil penelitian

- menunjukkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), menjaga stabilitas kecukupan modal sangat penting untuk memenuhi regulasi otoritas keuangan serta menjaga tingkat kesehatan bank.
2. Perusahaan perbankan perlu lebih berhati-hati dan mengevaluasi strategi peningkatan profitabilitas melalui *Return On Asset* (ROA). Mengingat hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV), manajemen harus memastikan bahwa setiap peningkatan laba dari pengelolaan aset tidak didorong oleh pengambilan risiko kredit yang terlalu agresif yang dapat memicu sentimen negatif dari pasar atau investor.
 3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan kajian sejenis, disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel independen lain di luar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) yang juga berpotensi mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV), seperti *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), atau faktor makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga.
 4. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan sampel penelitian dengan menambah jumlah perusahaan perbankan yang diteliti, memperpanjang periode pengamatan, serta mempertimbangkan penggunaan metode penelitian campuran (*mixed methods*) atau kualitatif guna mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai dinamika nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Akuntansi, J., Purnomo, A. K., Sari, U. K., Nuralizah, A., Bandung, U. N., & Author, C. (2024). *Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. 8(April), 1759–1767.*
- Bagiana, I. K. (2024). *Pengaruh Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum terhadap Kinerja Perusahaan : Peran Risiko Kredit sebagai Variabel Moderasi. 3(2), 934–944.*
- Bursa Efek Indonesia. (2021-2025). Laporan Tahunan. Diakses pada 30 April 2026, dari www.idx.co.id
- Dewi, K. W., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., Sudaryo, Y., Manajemen, P. S., Indonesia, U., & Bandung, M. (2022). *Pengaruh CR , DER , TATO , dan ROA Terhadap PBV Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. 3, 269–283.*
- Di, T., & Periode, B. E. I. (2023). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERBANKAN YANG. 2(1), 932–941.*
- Ekonomi, I. J., Manajemen, A., Safitri, A. H., Syaipudin, U., Jalan, A., Jl, P., Ir, P., Brojonegoro, S., & Lampung, K. B. (2025). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Information , Profitabilitas dan Capital Adequacy Ratio terhadap Nilai Perusahaan Universitas Lampung , Indonesia Grafik Data perusahaan Perbankan yang melaporkan Sustainability Report Data Bank yang Melaporkan Sustainability Report melaporkan laporan keberlanjutan sejak tahun 2017 dan menurut data perbankan yang sudah.*
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa. 2026. Pedoman penulisan skripsi, jurnal ilmiah dan publikasi tahun 2026, Serang: Universitas Bina Bangsa.
- Jurnal, E., Ekonomi, I., Suci, M., & Sukarno, R. (2025). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. 18(1), 371–386.*
- Maulidiah, A. D., Nuha, G. A., Kamelia, I., & Afroh, F. (2025). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank melalui Metode RGEC terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.47065/jtear.v6i1.2138>*
- Miandari, M., Andriyani, M. I., & Noviantoro, D. (2022). *PENGARUH RETURN ON ASSET , CURRENT RATIO , DEBT TO EQUITY RATIO DAN SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022. 15(1), 62–78.*
- Monica, G., Harini, G., Pratama, I. M., Studi, P., Akuntansi, P., & Barat, S. (2025). *Pengaruh Return on Assets , Ukuran Perusahaan , Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. 4(3), 535–545. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i3.5219>*
- Profitabilitas, P., Dividen, K., Ukuran, D. A. N., & Sari, H. (n.d.). *Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.*
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development*, Alfabeta Bandung.
- Size, F., Modeling, S. E., & Size, F. (2021). *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis. 14(2), 117–132.*